

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana yaitu pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, kualitas pelatihan, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan karyawan koperasi yang membuat laporan keuangan sebagai respondennya. Jumlah data dari responden yang terkumpul mencapai 63 responden. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,722 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,998, sehingga menghasilkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,722 > 1,998$ ). Hal ini bisa disebabkan oleh para pegawai atau karyawan koperasi yang bertugas membuat laporan keuangan memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap SAK-ETAP.
2. Kualitas pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,231 dengan nilai signifikansi 0,002 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,998, sehingga menghasilkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,231 > 1,998$ ). Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat kesesuaian pelatihan

yang diberikan oleh para pegawai atau karyawan koperasi, sehingga kualitas pelatihan yang diberikan menjadi baik.

3. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,584 dengan nilai signifikansi 0,014 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,998, sehingga menghasilkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2.584 > 1,998$ ). hal ini bisa disebabkan oleh pengendalian secara tertulis mengenai prosedur-prosedur yang digunakan berhubungan dengan pencatatan keuangan hingga menjadi laporan keuangan dilakukan dengan baik.
4. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,584 dengan nilai signifikansi 0,014 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,998, sehingga menghasilkan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,584 > 1,998$ ). hal ini dapat disebabkan oleh para karyawan atau pegawai koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan koperasi.
5. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,735 dengan nilai signifikansi 0,465 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,998, sehingga menghasilkan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,998 < 0,735$ ). Hal ini dapat disebabkan oleh para pegawai koperasi kurang memahami pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Para pegawai atau karyawan koperasi lebih senang melakukan pencatatan secara manual atau dengan alat bantu sederhana seperti *Microsoft excel*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan koperasi. Begitu juga dengan kualitas pelatihan, sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap pihak-pihak terkait, yaitu:

### **1. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM (DKUM) Kota Depok**

Pemerintah diharapkan dapat terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan dan laporan keuangan koperasi serta melakukan lebih banyak pelatihan- pelatihan terkait dengan pengelolaan dana koperasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sehingga kedepannya semua karyawan koperasi dapat terbiasa melakukan pencatatan menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **2. Bagi Koperasi**

Bagi pengurus koperasi terus mengawasi karyawannya dan membina karyawannya, khususnya dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Karena, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan dan pengelolaan laporan keuangan. Diharapkan pengurus koperasi mulai membiasakan dan memotivasi para karyawannya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pengelola Koperasi**

- a. Bagi pengelola koperasi baik manajer atau ketua koperasi yang belum memiliki sertifikat sebaiknya segera mengikuti sertifikasi dan uji kompetensi. Karena hanya 20 koperasi di kota Depok yang baru memiliki sertifikat.

#### **2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM (DKUM) Kota Depok**

- a. Diharapkan pemerintah mengadakan pelatihan terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan memotivasi pelaku koperasi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian dan diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih beragam dan dijadikan pembanding untuk penelitian selanjutnya.